



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH 4-6 TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM MAKASSAR**

## **OLEH:**

**Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)**

**Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA  
MARISMAKASSAR  
2026**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH 4-6 TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM MAKASSAR**

**OLEH:**

**Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)**

**Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2026**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

Nama/NIM:

1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan dipublikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 03 Februari 2026

Yang menyatakan,



Erika Putri Syaharani Lagai



Gabrela Septili Y.D

#### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C224102047)  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul : Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan  
Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah  
4-6 Tahun

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima  
sebagai persyaratan untuk ujian skripsi.

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : 02 Februari 2026

#### Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kep)

NIDN: 0928027101

Pembimbing 2



(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)

NIDN: 0925027603

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan  
Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah 4-6  
Tahun

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai persyaratan yang dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

#### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

|              |                                           |         |
|--------------|-------------------------------------------|---------|
| Pembimbing 1 | : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kep         | (.....) |
| Pembimbing 2 | : Elmiana Bongga Linggi,Ns.,M.Kes         | (.....) |
| Penguji 1    | : Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB,Ph.D | (.....) |
| Penguji 2    | : Wirmando, Ns.,M.Kep                     | (.....) |

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Selasa, 03 Februari 2026

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB,Ph.D

NIDN: 0913098201

#### PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama: 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)

Menyatakan menyetujui dan memberi wewenang kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 03 Februari 2026

Yang menyatakan,



Erika Putri Syaharani Lagai



Gabrela Septili Y.D

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah 4-6 Tahun”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep., Sp.KMB., Ph.D selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar atas segala bantuan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Serlina Sandi, Ns., M.Kep., Ph.D selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Mery Solon, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi.
5. Wirmando, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris.
6. Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kes selaku Ketua Unit Penjamin Mutu STIK Stella Maris.
7. Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIK Stella Maris.
8. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Unit Identitas dan Misi Perguruan Tinggi STIK Stella Maris, dan juga selaku

pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini.

9. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama perjalanan pendidikan peneliti.
11. Teristimewa kedua orang tua tercinta, serta keluarga, teman-teman, dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini.

Makassar, Januari 2026

Penulis

**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK  
PRASEKOLAH 4-6 TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM  
MAKASSAR**

(Supervised oleh Siprianus Abdu dan Elmiana Bongga Linggi)

**Erika Putri Syaharani Lagi (C2214201041)**

**Gabrela Septili Y. D (C2214201047)**

(vi + 73 halaman + 18 tabel + 14 lampiran)

**ABSTRAK**

Masa prasekolah (usia 4-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana perkembangan sosial emosional anak sangat krusial sebagai fondasi interaksi sosial di masa depan. Namun, pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan penggunaan *gadget* pada anak usia dini meningkat pesat. Penggunaan *gadget* dengan durasi yang berlebihan dikhawatirkan dapat membatasi interaksi interpersonal anak dan menghambat kemampuan mereka dalam mengelola emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional study*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa di TK Sandy Putra Telkom Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuesioner Durasi Penggunaan *Gadget* dan kuesioner Perkembangan Sosial Emosional. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak. Disarankan bagi orang tua untuk lebih mengontrol durasi penggunaan *gadget* guna menjaga perkembangan sosial emosional pada anak.

Kata kunci : *Gadget*, Durasi, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Prasekolah.

Referensi : 2019-2025

**THE CORRELATION BETWEEN GADGET USAGE DURATION AND  
SOCIAL-EMOTIONAL DEVELOPMENT IN PRE-SCHOOL  
CHILDREN AGED 4-6 YEARS AT TK SANDY PUTRA TELKOM  
MAKASSAR**

**(Supervised by Siprianus Abdu and Elmiana Bongga Linggi)**

**Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
Gabrela Septili Y. D (C2214201047)**

**(vi + 73 pages + 18 tables + 14 appendices)**

**ABSTRACT**

The preschool period (ages 4-6 years) is a golden age where a child's social-emotional development is crucial as a foundation for future social interactions. However, the rapid development of technology has led to a significant increase in gadget use among early childhood. Excessive duration of gadget use is feared to limit children's interpersonal interactions and hinder their ability to manage emotions. This study aims to determine the relationship between the duration of gadget use and social-emotional development in preschool children aged 4-6 years at TK Sandy Putra Telkom Makassar. This type of research is quantitative analytical with a cross-sectional study design. The research population includes all students at TK Sandy Putra Telkom Makassar, with a total sample of 105 respondents determined using the proportionate random sampling technique. Data collection used research instruments in the form of a Gadget Usage Duration questionnaire and a Social Emotional Development questionnaire. Data were statistically analyzed using the Chi-Square test. The statistical test results obtained a p-value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), which indicates a significant relationship between the duration of gadget use and children's social-emotional development. It is suggested that parents should better control the duration of gadget use to maintain the social-emotional development of children.

Keywords: Gadget, Duration, Social-Emotional Development, Preschool Children.

References: 2019–2025.

## DAFTAR ISI

|                                                         |          |
|---------------------------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN .....                              | i        |
| HALAMAN SAMPUL DALAM .....                              | ii       |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....                           | iii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN .....                         | iv       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | v        |
| KATA PENGANTAR .....                                    | vi       |
| DAFTAR ISI .....                                        | viii     |
| DAFTAR TABEL .....                                      | x        |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xi       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xii      |
| DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH .....       | xiii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 6        |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 6        |
| 1. Tujuan Umum .....                                    | 6        |
| 2. Tujuan Khusus .....                                  | 6        |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7        |
| 1. Manfaat Teoritis .....                               | 7        |
| 2. Manfaat Praktis .....                                | 7        |
| a. Bagi Orang tua .....                                 | 7        |
| b. Bagi Institusi TK Sandy Putra Telkom Makassar .....  | 8        |
| c. Bagi Institusi STIK Stella Maris Makassar .....      | 8        |
| d. Bagi Peneliti .....                                  | 8        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                    | <b>9</b> |
| A. Tinjauan Umum Tentang Penggunaan <i>Gadget</i> ..... | 9        |
| 1. Definisi <i>Gadget</i> .....                         | 9        |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Jenis-jenis <i>Gadget</i> .....                                     | 11        |
| 3. Fungsi <i>Gadget</i> .....                                          | 12        |
| 4. Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> pada anak .....                     | 13        |
| 5. Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak .....                   | 15        |
| B. Tinjauan Umum Tentang Perkembangan Sosial Emosional ...             | 17        |
| 1. Perkembangan Anak Prasekolah .....                                  | 18        |
| 2. Aspek Utama Perkembangan Sosial Emosional .....                     | 18        |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional ..... | 20        |
| 4. Indikator Perkembangan Sosial Emosional .....                       | 22        |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>                 | <b>24</b> |
| A. Kerangka Konseptual .....                                           | 24        |
| B. Hipotesis .....                                                     | 25        |
| C. Definisi Operasional .....                                          | 26        |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>                                  | <b>28</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                              | 28        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                   | 28        |
| C. Populasi dan Sampel .....                                           | 28        |
| D. Instrumen Penelitian .....                                          | 31        |
| E. Pengumpulan Data .....                                              | 31        |
| F. Pengelolaan dan Distribusi Data .....                               | 32        |
| G. Analisa Data .....                                                  | 33        |
| 1. Analisis Univariat .....                                            | 33        |
| 2. Analisis Bivariat .....                                             | 33        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>36</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                              | 36        |
| 1. Pengantar .....                                                     | 36        |
| 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                               | 36        |
| 3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden .....                   | 37        |
| 4. Analisis Univariat .....                                            | 38        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 5. Analisis Bivariat.....   | 40        |
| B. Pembahasan.....          | 41        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b> | <b>47</b> |
| A. Kesimpulan.....          | 48        |
| B. Saran.....               | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       |           |
| <b>LAMPIRAN</b>             |           |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                    |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Kriteria Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Menurut APP ..... | 13 |
| Tabel 2.2 | Tabel Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> Menurut WHO.....             | 14 |
| Tabel 3.1 | Defenisi Operasional .....                                         | 26 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konseptual..... | 25 |
|-------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Disertai  
Penjelasan penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Lembar Output SPSS
- Lampiran 10 : Lembar Konsul
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

|                  |                                                                 |
|------------------|-----------------------------------------------------------------|
| $\geq$           | : Lebih Besar                                                   |
| $<$              | : Lebih Kecil                                                   |
| $\alpha$         | : Derajat kemaknaan                                             |
| APP              | : <i>American Academy Of Padiatrics</i>                         |
| WHO              | : <i>World Health Organization</i>                              |
| NIMH             | : <i>Nasional Institute Of Mental Health</i>                    |
| KMHO             | : Karya Ilmiah Mahasiswa Hasil Observasi                        |
| BPPK             | : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan                       |
| $H_a$            | : Hipotesis alternatif                                          |
| $H_o$            | : Hipotesis null                                                |
| Univariat        | : Analisis yang melibatkan hanya satu variabel dalam satu waktu |
| Bivariat         | : Analisa yang dilakukan pada kedua variabel                    |
| TK               | : Taman Kanak-kanak                                             |
| IQ               | : Intelligence Quotient                                         |
| SPSS             | : <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>            |
| Informed Consent | : Lembar persetujuan                                            |
| Anonymity        | : Tanpa nama                                                    |
| Confidentiality  | : Kerahasiaan                                                   |
| Editing          | : Pemeriksaan data                                              |
| Coding           | : Pemeriksaan kode                                              |
| Processing       | : pengolahan                                                    |
| Independen       | : Variabel bebas                                                |
| Dependen         | : Variabel terikat                                              |
| Ordinal          | : Data kategori                                                 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa prasekolah atau yang dikenal sebagai *The Golden Age* merupakan fase yang sangat penting karena otak mengalami pertumbuhan yang paling pesat dalam enam tahun pertama. Selama periode ini, otak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap berbagai rangsangan dan informasi dari lingkungan. Salah satu pendukung perkembangan yang utama adalah dimensi sosial-emosional. Di sini, anak-anak tidak hanya mulai mengenali gangguan emosional dan tekanan psikologis (stres), tetapi juga mulai belajar mengendalikan diri dan mengelola emosi mereka secara mandiri (Damaiyanti et al., 2020).

Negara dianggap maju jika dilihat dari kemampuan warganya dalam memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat dan semakin canggih, yang mengakibatkan terciptanya banyak teknologi baru yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Saat ini, hampir semua orang di dunia memiliki perangkat teknologi yang disebut *gadget*. *Gadget* adalah kata dalam bahasa Inggris yang berarti peralatan atau alat dengan fungsi praktis dan modern yang spesifik. *Gadget* kini dianggap sebagai perangkat elektronik dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti komputer, telepon seluler, permainan, dan lainnya (Mursidah et al., 2024).

Di era modern ini, anak-anak semakin terbiasa dengan *gadget* karena orang tua sering menggunakannya sebagai alat

pengalih perhatian untuk mencegah anak-anak menjadi rewel atau mengganggu saat mereka beraktivitas, misalnya dengan menampilkan video atau permainan di *gadget*. Hal ini kemudian menumbuhkan rasa penasaran yang berlebihan terhadap *gadget* pada anak-anak. Terpapar *gadget* sejak usia dini dapat berdampak pada aktivitas sehari-hari dan perkembangan emosional anak. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan yang belum stabil berisiko tinggi menjadi tergantung pada *gadget*, sehingga mereka lebih sering bermain dengan *gadget* daripada belajar. Dampak dari ketertarikan yang tinggi, anak-anak cenderung menangis atau marah ketika dijauhkan dari *gadget*. (Salaudin et al., 2021).

*American Academy of Pediatrics* (AAP) dalam jurnal *Pediatrics* (2001) menjelaskan bahwa perkembangan sosial-emosional adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dan serta kemampuan untuk interaksi sosial dan belajar secara aktif melalui penjelajahan lingkungan sekitar. Pada proses pembelajaran sosial, anak-anak memperoleh pengetahuan dengan mengamati, mendengarkan, dan mencontoh perilaku yang ditunjukkan oleh lingkungannya. Masa kanak-kanak, perkembangan sosial-emosional tidak hanya terbatas pada kemampuan berinteraksi secara aktif, tetapi juga memahami norma dan perilaku yang diterapkan dalam masyarakat. Tujuan utama perkembangan sosial-emosional adalah pengembangan kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta pembentukan norma-norma sosial. Perlu diketahui bahwa hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang mengartikan perkembangan sosial-emosional sebagai proses perubahan karakter yang berkelanjutan yang

dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, dan ditandai dengan peningkatan dalam berbagai aspek perkembangan seperti kesadaran diri, tanggung jawab, dan perilaku sosio-emosional. (Nuraini & Wardhani et al., 2023).

Usia prasekolah adalah tahap perkembangan anak antara usia 4 hingga 6 tahun, yang merupakan masa awal yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Dalam tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan yang cepat dan menyeluruh, termasuk perkembangan fisik, emosional, bahasa, sosial, kepribadian, dan moral. Maka dari itu, fokus utama dalam perkembangan anak usia prasekolah adalah peran orang tua, yang memiliki pengaruh penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian, anak usia prasekolah perlu mendapat perhatian dan pengarahan khusus agar perkembangan mereka dapat berlangsung secara maksimal (Tasya et al., 2023).

Di tengah era digital yang berkembang cepat, penggunaan *gadget* semakin merajalela di masyarakat dan tidak hanya terbatas pada orang dewasa, tetapi juga telah mencapai anak-anak usia dini. Kemajuan teknologi telah menjadikan *gadget* salah satu alat bermain yang paling sering digunakan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kini, interaksi sosial dan komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, dan *smartphone*. Hal ini mencerminkan tingginya tingkat menggunakan media sosial di Indonesia, yang mencapai 79,7%. Sebagian besar anak-anak menggunakan *gadget* sebagai media bermain, dengan persentase sekitar 23% dari sampel penelitian, sementara 82% orang tua diketahui mengakses internet setidaknya sekali seminggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menghabiskan waktu

berlebihan menggunakan *gadget* memiliki kecenderungan mengalami keterbatasan dalam interaksi sosial, jarang bermain dengan teman sebaya, dan mengalami penurunan ketekunan dalam komunikasi langsung. Hal ini dapat menghambat perkembangan keterampilan bicara dan bahasa, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan sosial anak (Herlina et al., 2024).

Fenomena penggunaan teknologi digital kini merambah anak-anak di bawah umur yang seharusnya belum memerlukan perangkat tersebut. Dampak negatif dari durasi penggunaan gawai yang berlebih sangat nyata terhadap kematangan emosi dan interaksi sosial mereka. Data Badan Pusat Statistik (2022) memperkuat fakta ini dengan menunjukkan bahwa 33,44% anak Indonesia rentang usia 0 hingga 6 tahun telah akrab dengan penggunaan telepon seluler (Prayito et al., 2024)

Kesehatan mental anak menjadi perhatian serius dengan temuan WHO (2017) yang menunjukkan bahwa 25% dari 26 juta anak mengalami masalah emosional, termasuk kecemasan dan gangguan perilaku. Secara global, NIMH juga memperkirakan angka gangguan mental emosional berkisar antara 10% hingga 15%. Di Indonesia, data Riskesdas 2018 mengonfirmasi prevalensi sebesar 9,6%, dengan tren peningkatan signifikan di Jawa Tengah hingga mencapai 7,7%. Permasalahan ini juga berdampak pada fungsi kognitif, seperti yang ditemukan di Sumatera Barat (3,86%) dan Kabupaten Agam (3,37%). Dampak nyata dari kondisi ini meliputi hambatan dalam berkomunikasi, daya ingat yang melemah, serta kesulitan dalam menjalin relasi sosial dan mengelola perilaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rismala (2024) tentang “Hubungan Durasi Dan Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Usia 4-6

Tahun” Terdapat hubungan yang positif dan bermakna antara durasi penggunaan gawai dengan aspek perkembangan sosial pada anak usia 4-6 tahun. Penelitian yang menyoroti intensitas pemakaian teknologi ini menegaskan bahwa faktor waktu penggunaan memiliki dampak nyata terhadap bagaimana anak prasekolah berinteraksi secara sosial, ditemukan juga penelitian yang dilakukan oleh Salsabila (2019) didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara durasi dan intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan personal sosial anak usia 3-5 tahun, penelitian lain oleh Ardiansyah (2023) tentang durasi penggunaan *gadget* terhadap masalah perkembangan perilaku emosional anak usia prasekolah yang dilakukan di TK Dayyiah Kids 1 dengan jumlah responden 75 orang didapatkan hasil analisa data bivariat menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p = 0,038$  ( $< \alpha 0.05$ ), yang artinya terdapat hubungan antara durasi penggunaan *gadget* terhadap masalah perkembangan perilaku emosional dan sosial pada anak usia pra sekolah 4-6 tahun.

Dari wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah TK Sandy Putra Telkom Makassar yang mengatakan bahwa durasi penggunaan *gadget* pada anak berusia 4 hingga 6 tahun memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional mereka. Banyak orang tua mengamati bahwa anak-anak yang menghabiskan waktu berlebihan di depan layar mereka cenderung kurang berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya, sehingga dampak yang diberikan berakibat buruk pada keterampilan sosial dan kemampuan mereka untuk berempati. Selain itu perkembangan emosional pada anak menunjukkan bahwa anak-anak yang menghabiskan waktu yang cukup lama menggunakan *gadget* cenderung mereka mengalami kesulitan

dalam mengelola emosi mereka. Beberapa guru juga mencatat bahwa, anak yang lebih sering berinteraksi dengan media digital mengalami penurunan dalam kemampuan mereka untuk mengekspresikan emosi secara langsung, terutama dalam situasi sosial.

Berdasarkan beberapa penelitian dari latar belakang yang telah dibuktikan, bahwa perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai “Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Prasekolah 4-6 Tahun Di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Maka dari itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang ditemui beberapa tahun terakhir ini adalah penggunaan *gadget* pada anak prasekolah usia 4-6 tahun yang semakin meningkat serta dampak yang tidak baik terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dengan penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak, anak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain karena sering mengakses jejaring sosial, bermain game, serta bermain tik-tok tanpa melihat waktu.

Selain itu perkembangan emosional yang dialami oleh anak sulit mengontrol emosi. Durasi penggunaan *gadget* yang lama dapat menyebabkan anak usia prasekolah 4-6 tahun mengalami kesulitan mengenali emosi mereka. Anak prasekolah yang menggunakan *gadget* secara berlebihan mungkin memiliki risiko lebih tinggi mengalami masalah emosi, seperti mengalami kecemasan serta stres.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ apakah

ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada prasekolah 4-6 tahun di TK Sandy Putra Makassar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak Prasekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Makassar.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi durasi penggunaan *gadget* pada anak Prasekolah 4-6 Tahun TK sandy Putra Makassar.
- b. Mengidentifikasi perkembangan sosial emosional pada anak Prasekolah 4-6 Tahun TK Sandy Putra Makassar.
- c. Menganalisis hubungan durasi penggunaan gedget dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah 4-6 tahun di TK Sandy Putra Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai manfaat dari penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah 4-6 tahun dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi mempengaruhi perkembangan anak. Dan dengan memahami hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional, orang tua dan pendidik dapat meciptakan strategi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua memberikan wawasan tentang pengaruh durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak, sehingga orang tua dapat mengatur waktu dan jenis aktivitas *gadget* yang lebih relevan untuk mendukung perkembangan anak secara bijak.

### b. Bagi Institusi TK Sandy Putra Telkom Makassar

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan terkait hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah 4-6 tahun.

### c. Bagi Institusi STIK Stella Maris Makassar.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah referensi sebagai masukan untuk mengembangkan pengetahuan dampak dari durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah. Serta membantu mengembangkan program intervensi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negative penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional anak prasekolah 4-6 tahun.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan, serta menjadi pengalaman baru dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum Tentang Penggunaan *Gadget*

##### 1. Definisi *Gadget*

*Gadget* merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik berukuran kecil dengan fungsi tertentu. Dalam bahasa Indonesia, *gadget* sering disebut sebagai “acang”. Ciri utama yang membedakan *gadget* dari perangkat elektronik lainnya adalah adanya unsur kebaruan, di mana *gadget* terus mengalami pembaruan teknologi dari waktu ke waktu sehingga memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam kehidupan manusia. *Gadget* juga identik dengan kemajuan teknologi modern, dengan contoh perangkat seperti *smartphone*, tablet, *notebook*, dan sejenisnya.

*Gadget* juga salah satu teknologi yang canggih yang saat ini digunakan oleh semua orang untuk mendapatkan berbagai fitur, komunikasi dan dapat dengan cepat memberikan informasi (Yumarni et al., 2022).

*Gadget* atau yang dikenal juga sebagai gawai merupakan perangkat elektronik berukuran kecil yang memiliki fungsi tertentu, seperti *smartphone*. *Gadget* merupakan hasil inovasi teknologi terkini yang dilengkapi dengan fitur-fitur terbaru serta kemampuan yang semakin baik, sehingga dirancang untuk memberikan kemudahan dan manfaat yang lebih praktis bagi penggunaannya. Seiring perkembangan zaman, jenis *gadget* semakin beragam baik dari segi model maupun merek. Perbedaan desain, kualitas, dan bentuk *gadget* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memilikinya (Rismala et al., 2021).

*Gadget* berasal dari bahasa Inggris yang berarti perangkat elektronik berukuran kecil dengan beragam fungsi khusus atau

fungsi tertentu. Gadget merupakan salah satu jenis perangkat elektronik yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan perangkat elektronik lainnya. Perbedaan tersebut terletak pada komponennya yang terus mengalami perubahan dan pembaruan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, gadget dirancang dan diperbarui secara berkelanjutan untuk mempermudah serta meningkatkan kepraktisan dalam kehidupan manusia (Firdaus et al., 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, *gadget* diartikan sebagai peranti elektronik atau mekanik yang memiliki fungsi praktis, yang dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan istilah gawai. Kata gadget termasuk dalam kelas kata nomina atau kata benda. Secara umum, nomina merupakan kelas kata yang tidak dapat didahului oleh kata *tidak*, misalnya kata *rumah* yang tidak mungkin menjadi *tidak rumah*, serta lazim berfungsi sebagai subjek atau objek dalam sebuah klausa. Berdasarkan KBBI, padanan bahasa Indonesia untuk gadget adalah gawai. Namun, dalam praktiknya, istilah gawai masih relatif jarang digunakan oleh penutur bahasa Indonesia karena masyarakat lebih terbiasa menggunakan kata gadget dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam iklan, percakapan, maupun artikel. Padahal, sebagai pengguna bahasa Indonesia, sudah selayaknya menggunakan kosakata gawai yang telah ditetapkan sebagai padanan resmi dari kata gadget (Setianingsih & Sari et al., 2019).

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *gadget* adalah alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, berbeda dari perangkat elektronik lainnya. Fokus utama *gadget* adalah bagaimana memudahkan aksesibilitas dalam memenuhi kebutuhan pengguna. *Gadget* memiliki berbagai fungsi, termasuk komunikasi dan akses informasi, serta dapat

mempengaruhi cara hidup dan perilaku sehari-hari. Penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan *gadget* dapat berkorelasi dengan isu-isu kesehatan dan sosial, serta perlu adanya pengelolaan penggunaan *gadget* yang bijak untuk meminimalkan dampak negatif terhadap penggunaannya.

## 2. Jenis-jenis *Gadget*

Berikut jenis-jenis *gadget* menurut Indriati (2021), diantaranya:

### a. *Smartphone*

*Smartphone* merupakan telepon pintar yang memiliki kemampuan menyerupai komputer. Contoh perangkat yang termasuk dalam kategori *smartphone* antara lain *iPhone*, *iPad*, dan *BlackBerry*. *iPhone* adalah telepon seluler yang dilengkapi dengan akses internet serta aplikasi multimedia yang memungkinkan penggunaannya mengirim pesan, termasuk pesan bergambar. *iPad* merupakan perangkat gawai dengan ukuran lebih besar yang menyerupai komputer tablet dan dilengkapi berbagai fungsi tambahan melalui sistem operasinya. Sementara itu, *BlackBerry* adalah perangkat genggam nirkabel yang memiliki beragam fitur, seperti layanan pesan singkat (SMS), faksimile, akses internet, serta fungsi sebagai telepon seluler.

### b. *Notebook*

*Notebook* merupakan perangkat hasil perpaduan dari komputer portabel yang dirancang untuk mendukung mobilitas penggunaannya. Perangkat ini memiliki fungsi yang serupa dengan komputer pada umumnya serta dilengkapi dengan kemampuan akses internet untuk menunjang berbagai aktivitas.

c. *Handphone*

*Handphone* adalah sebuah alat atau perangkat komunikasi elektronik tanpa kabel. Sehingga alat ini dapat dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan dasar yang sama halnya dengan telepon konvensional saluran tetap.

### 3. Fungsi *Gadget*

a. Media Komunikasi

Fungsi *gadget* yang paling penting bagi manusia adalah sebagai sarana komunikasi. Melalui perangkat seperti *smartphone*, *laptop*, *smart watch*, dan sejenisnya, setiap individu dapat saling terhubung dan berkomunikasi dengan mudah (Anggraini et al., 2019).

b. Akses Informasi

Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, *gadget* juga berperan sebagai alat untuk mengakses berbagai informasi yang tersedia di internet. Melalui penggunaan *gadget*, pengguna dapat memperoleh beragam informasi yang bermanfaat dan menunjang kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Bagi mahasiswa, informasi tersebut dapat berupa pembaruan mengenai program-program kampus serta perkembangan kegiatan akademik maupun nonakademik (Putra et al., 2017).

c. Media Hiburan

Beberapa jenis *gadget* dirancang khusus untuk tujuan hiburan, seperti *iPod* yang digunakan untuk mendengarkan musik serta *smartphone* yang dapat memutar video Neno (2022). *Gadget* juga berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi rasa jenuh melalui berbagai bentuk hiburan yang disediakan, antara lain musik, permainan, video, dan aplikasi multimedia lainnya.

#### d. Gaya Hidup

*Gadget* kini menjadi kebutuhan utama karena membantu pekerjaan, mendukung gaya hidup modern, dan mudah digunakan kapan saja dan di mana saja. *Gadget* memudahkan manusia dalam mencari informasi, mengatur jadwal, hingga berbelanja tanpa harus keluar rumah (Hyangsewu et al., 2021). Banyak orang sekarang menggunakan *gadget* untuk berolahraga, seperti menghitung langkah kaki atau detak jantung. *Gadget* juga membantu orang menjalani gaya hidup sehat dengan aplikasi pengingat minum air dan makan teratur. Anak muda sering menggunakan *gadget* untuk membuat konten media sosial sebagai bagian dari gaya hidup digital.

#### 4. Durasi Penggunaan *Gadget* pada anak

Penggunaan *gadget* tidak hanya orang dewasa melainkan pada anak usia dini pun ternyata banyak yang menggunakan *gadget* sebagai alat kebutuhan bermain. Namun perlu diketahui dalam waktu penggunaannya ternyata melebihi waktu batasan sehingga menghambat proses perkembangan pada anak (Salsabila zakia, 2019).

Berdasarkan penelitian (Nuraini & Wardhani, 2023) sebagian besar anak menggunakan gadget dengan durasi lebih dari 1 jam per hari, yaitu sebanyak 16 anak (53,3%). Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghambat anak dalam melakukan aktivitas fisik serta menurunkan dorongan untuk berkembang secara optimal dalam berbagai aspek perkembangan.

Berdasarkan *American Academy of Pediatric (AAP) (2001)* maka intensitas atau durasi penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Kriteria Lama Penggunaan Gadget Pada Anak Menurut American Academy of Pediatric (APP)**

Kriteria Lama Penggunaan Gadget Pada Anak

| No | Kriteria | Durasi                                                      |
|----|----------|-------------------------------------------------------------|
| 1  | Normal   | Lama menggunakan <i>gadget</i> < 1 jam dalam sehari.        |
| 2  | Sedang   | Lama menggunakan <i>gadget</i> 1 sampai 2 jam dalam sehari. |
| 3  | Lama     | Lama menggunakan <i>gadget</i> > 2 jam dalam sehari.        |

**Tabel 2.2 Tabel Durasi Penggunaan Gadget Menurut WHO**

Adapun tabel durasi penggunaan *gadget* menurut WHO:

| Kelompok Usia         | Durasi penggunaan <i>gadget</i> harian  | Batasan penggunaan <i>gadget</i> sebelum tidur    |
|-----------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Anak-anak (0-5 tahun) | <2 jam (termasuk layar TV) setiap hari. | Pada usia 2 tahun ke bawah, sebaliknya dihindari. |
| Anak-anak dan remaja  | 2 jam maksimal setiap hari              | Dalam 1 jam sebelum tidur,                        |

|                            |                            |                                                 |
|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------|
| (6-18 tahun)               |                            | sebaiknya dihindari.                            |
| Orang dewasa (19-64 tahun) | 1 jam maksimal setiap hari | Dalam 1 jam sebelum tidur, sebaiknya dihindari. |

WHO merekomendasikan pembatasan penggunaan gadget agar tidak digunakan secara berlebihan. Berdasarkan pedoman yang dikeluarkan, durasi penggunaan gadget per hari dianjurkan maksimal 2 jam bagi anak-anak dan remaja, serta maksimal 1 jam bagi orang dewasa. Selain itu, WHO juga menyarankan untuk menghindari penggunaan gadget menjelang waktu tidur guna menjaga kualitas tidur yang optimal (WHO, 2023).

## 5. Pengaruh Penggunaan *Gadget* pada Anak

Menjauhkan anak dari pemakaian *gadget* merupakan hal yang sulit bagi setiap orang tua. Dalam kehidupan sehari-hari, gadget digunakan untuk berbagai keperluan, seperti orang tua yang bekerja, berkomunikasi dengan sanak saudara, dan aktivitas lainnya. Di sisi lain, anak-anak yang selalu berada di sekitar orang tua menjadikan upaya menjauhkan mereka dari gadget memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penggunaan gadget pada anak usia dini menimbulkan berbagai dampak terhadap perkembangan sosial, baik dampak positif maupun dampak negatif (Batubara et al., 2023).

- a. Beberapa dampak positif penggunaan *gadget* sebagai berikut:

- 1) Mempermudah anak dalam mengembangkan kreativitas dan kecerdasannya melalui berbagai aplikasi edukatif, seperti aplikasi mewarnai, menggambar, dan menulis.
  - 2) Anak tidak selalu memerlukan buku sebagai sumber belajar karena gadget telah dilengkapi dengan akses internet yang memungkinkan anak mencari berbagai informasi dan menyelesaikan beragam permasalahan pembelajaran.
  - 3) Menambah pengetahuan anak melalui media sosial yang dapat memberikan informasi.
- b. Beberapa dampak negatif penggunaan gadget yang dapat menimbulkan efek kurang baik antara lain sebagai berikut:
- 1) Anak-anak cenderung meniru adegan-adegan yang mereka lihat dari video yang ditonton melalui gadget.
  - 2) Anak menjadi kurang berinteraksi dengan orang lain karena lebih memusatkan perhatian pada gadget.
  - 3) Anak berpotensi mengalami kecanduan bermain gim sehingga mengabaikan aktivitas dan tanggung jawab lainnya.

Dengan demikian, penggunaan gadget pada anak usia dini perlu dibatasi dalam durasi tertentu dan dilakukan di bawah pengawasan keluarga, khususnya peran orang tua. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendamping dalam mengawasi, membimbing, serta mengarahkan penggunaan gadget agar memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol berpotensi memengaruhi perilaku anak hingga dewasa, sedangkan pemanfaatan yang tepat dapat menjadikannya sebagai media belajar yang informatif dan komunikatif. Oleh karena itu, anak akan memperoleh manfaat yang lebih

optimal apabila durasi penggunaan gadget dikurangi sesuai anjuran dan dimanfaatkan secara bijak (Rismala et al., 2021).

## **B. Tinjauan Umum Tentang Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah**

### **1. Perkembangan Anak Prasekolah**

#### **a. Definisi Perkembangan**

Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat kualitatif yang ditandai oleh adanya perubahan psikologis. Konsep perkembangan mengacu pada perubahan karakteristik khas dari aspek-aspek psikologis menuju tingkat yang lebih maju. Dengan demikian, perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang kehidupan individu, mencakup aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Perkembangan juga meliputi peningkatan kemampuan, kematangan fungsi tubuh dan mental, serta kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Habsy et al., 2023).

#### **b. Definisi Perkembangan Sosial Emosional**

Perkembangan sosial emosional pada anak adalah kemampuan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain, menampilkan perilaku sopan dan santun, mematuhi aturan serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari, dan mengekspresikan emosi secara tepat sesuai dengan situasi yang dihadapi. Melalui kemampuan ini, anak dapat membangun keterampilan interpersonal yang baik, belajar beradaptasi dalam berbagai kondisi sosial, serta mengembangkan pemahaman terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat (Hidayah et al., 2023).

Berikut beberapa tahapan perkembangan sosial emosional pada anak menurut Erikson (2020) yaitu:

- 1) Tahap percaya versus curiga (*trust vs mistrust*): terjadi pada usia 0–2 tahun. Pada tahap ini, anak akan mengembangkan rasa percaya apabila memperoleh pengalaman yang menyenangkan dan penuh kasih, sedangkan pengalaman yang tidak menyenangkan dapat menumbuhkan rasa curiga.
- 2) Tahap Mandiri versus Ragu (*autonomy vs shame*): berlangsung pada usia 2–3 tahun. Pada fase ini, rasa kemandirian mulai berkembang seiring kemampuan anak mengendalikan fungsi tubuhnya. Namun, apabila lingkungan tidak memberikan kepercayaan atau dukungan, anak dapat mengalami perasaan ragu dan malu.
- 3) Tahap berinisiatif versus bersalah (*initiative versus guilt*): terjadi pada usia 4–5 tahun. Pada masa ini, anak mulai lebih mandiri dari orang tua, mampu bergerak bebas, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut mendorong munculnya inisiatif, tetapi jika anak kurang mendapatkan kesempatan untuk mandiri dan berinteraksi, maka rasa bersalah dapat berkembang.

## **2. Aspek Utama Dalam Perkembangan Sosial Emosional**

Menurut Muzzamil (2021), perkembangan sosial emosional mencakup empat aspek utama, yaitu empati, afiliasi, resolusi konflik, dan kebiasaan positif:

- a. Aspek empati mencakup sikap saling memahami, tenggang rasa, serta kepedulian terhadap sesama.

- b. Aspek afiliasi meliputi kemampuan menjalin komunikasi dua arah, membangun hubungan antarpribadi, dan bekerja sama dengan orang lain.
- c. Resolusi konflik berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang dihadapi, sedangkan
- d. Pengembangan kebiasaan positif mencakup penerapan tata krama, kesopanan, serta rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa indikator perkembangan sosial emosional, yaitu anak yang memiliki kemampuan perubahan tingkah laku dalam bentuk emosi yang positif saat berinteraksi sosial atau berhubungan dengan orang lain yaitu teman sebaya atau orang dewasa, memiliki empati, bekerja sama, serta bertanggung jawab.

Dalam hal ini perkembangan sosial emosional anak secara bertahap harus dipengaruhi oleh hal yang positif (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019). Berikut beberapa bentuk-bentuk nyata dari perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah 4-6 Tahun antara lain yaitu :

1) Usia 4 tahun

Perkembangan sosial emosional anak usia 4 tahun yang seharusnya adalah:

- a) Sangat antusias terhadap suatu hal atau kegiatan.
- b) Lebih menyukai bekerja dengan 2 atau 3 teman yang mereka anggap sudah dekat.
- c) Suka memakai atau mencoba baju orang tua atau orang lain.
- d) Dapat membereskan alat mainannya.
- e) Tidak menyukai bila dipegang tangannya.

- f) Selalu bersikap ingin menarik perhatian demi mendapatkan pujian.

2) Usia 5 tahun

Perkembangan sosial emosional anak usia 5 tahun yang seharusnya adalah:

- a) Segan terlalu lama dirumah.
- b) Ingin disuruh, penurut suka membantu
- c) Senang pergi ke sekolah.
- d) Gembira bila berangkat dan pulang sekolah.
- e) Kadang-kadang malu dan sukar untuk bicara.
- f) Bermain dengan kelompok 2 atau 5 orang.
- g) Bekerjanya terpacu oleh kompetisi dengan anak lain.

3) Usia 6 tahun

Perkembangan sosial emosional anak usia 6 tahun yang seharusnya adalah:

- a) Mulai lepas dari sang ibu.
- b) Menjadi dirinya sendiri.
- c) Sangat mementingkan diri sendiri, mau yang paling benar, mau menang, dan mau yang nomor satu.
- d) Antusias yang implusif dan kegembiraan yang meluap-luap menular keteman.
- e) Dapat menjadi faktor pengganggu di kelas.
- f) Adanya kecenderungan berlari lepas di halaman sekolah. Menyukai pekerjaannya atau permainan yang ia temui dan selalu ingin membawa pulang.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah 4-6 Tahun**

Terdapat dua faktor yang mampu mempengaruhi kecerdasan sosial emosional pada anak, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

a. Faktor Eskternal

1) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh demokratis, di mana orang tua memberikan kebebasan yang terarah dan dukungan emosional, cenderung menghasilkan perkembangan sosial-emosional yang baik pada anak prasekolah (Rahayu et al., 2024).

2) Interaksi Keluarga

Kualitas interaksi dalam keluarga, termasuk komunikasi terbuka dan dukungan emosional, berperan penting dalam membentuk kemampuan sosial anak. Interaksi keluarga yang positif dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Sadriani et al., 2025)

3) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah, termasuk interaksi dengan guru dan teman sebaya, mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak. Guru dan teman sebaya dapat menjadi faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan interaksi sosial anak (Ash-shalihah et al., 2024).

4) Status Sosial Ekonomi

Menurut Hafiyah & Arifin (2024) Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi akses anak terhadap pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan sosialnya. Keterbatasan ekonomi mungkin membatasi kesempatan anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat.

#### 5) Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi cara mereka mendidik dan membimbing anak, yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan sosial anak. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya stimulasi sosial bagi anak (Sari et al., 2024).

#### b. Faktor Internal atau *Heridinitas* Anak.

##### 1) Faktor genetik atau hereditas

Menurut Rismawanti (2024), faktor genetik atau hereditas merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Hereditas sendiri dapat diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua. Sejalan dengan itu, faktor genetik dapat diartikan sebagai segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak masa perkelahiran sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen. Dari definisi tersebut, yang perlu digaris bawahi adalah factor ini bersifat potensial, pewarisan atau bawaan dan alamiah (*nature*).

##### 2) Faktor Kecerdasan Intelektual

Menurut Yuly (2022) seperti kecerdasan (IQ), emosi, dan kondisi kesehatan anak juga mempengaruhi perkembangan sosialnya. Anak dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan sosial.

### 4. Indikator Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional merupakan aspek penting dalam tahap tumbuh kembang anak usia prasekolah (4–6

tahun), yang mencakup kemampuan anak untuk memahami, mengekspresikan, dan mengelola emosi serta membangun hubungan sosial yang sehat dengan orang lain, seperti teman sebaya, orang tua, dan guru. Menurut Hafidz (2022) beberapa Indikator perkembangan Sosial emosional yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan sosial emosional meliputi:

- a. Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
- c. Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan. menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya, selain itu pentingnya keterampilan sosial juga mendukung anak untuk dapat berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain serta memberi dan menerima kritik yang diberikan orang.

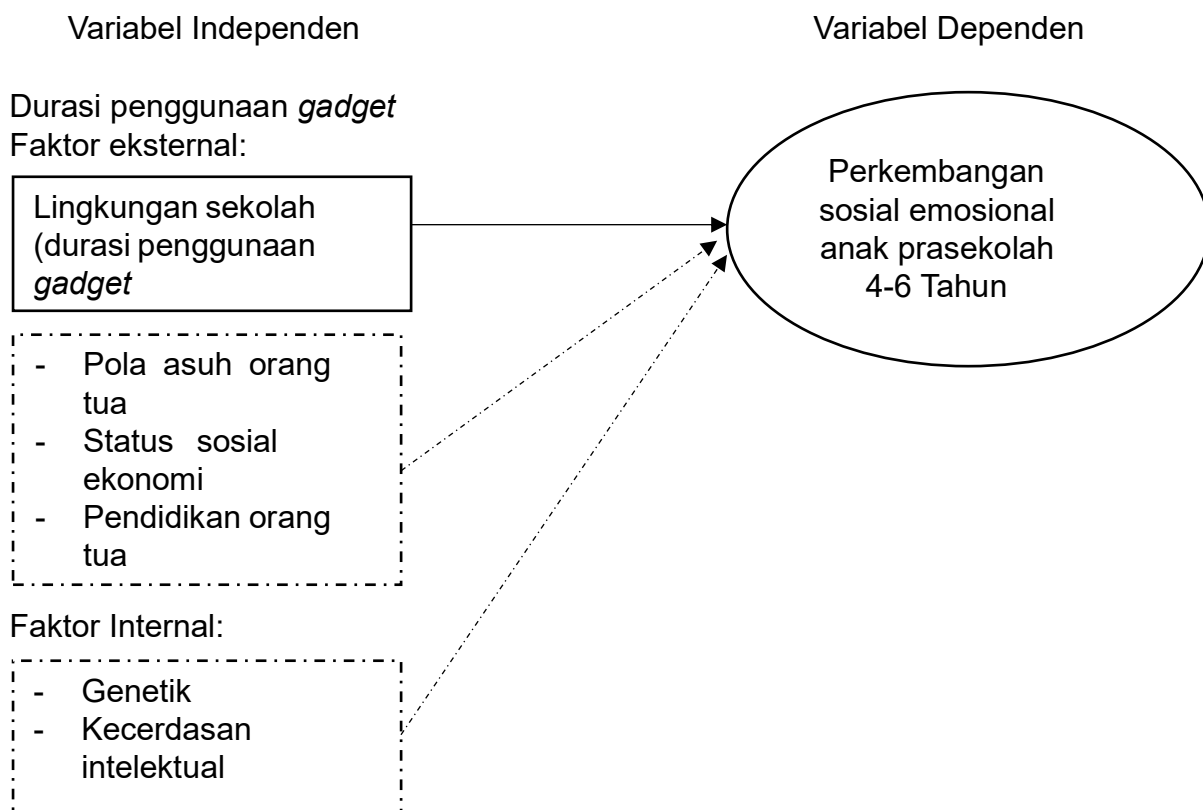
### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

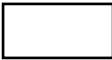
##### **A. Kerangka Konseptual**

Perkembangan sosial emosional anak merupakan kemampuan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain berupa perilaku yang sopan dan santun, mengikuti aturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, serta mengekspresikan pikiran. Secara teori banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak antara lain ada faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, dan pendidikan orang tua. Adapun faktor internal yaitu genetik atau hereditas serta kecerdasan emosional. Peneliti ingin melihat hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak karena faktor lingkungan khususnya penggunaan *gadget* dengan durasi berlebihan sungguh sangat sulit dihindari.

Penelitian ini melihat hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional, sehingga Kerangka konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

-  : Variabel bebas (Durasi Penggunaan *Gadget*)
-  : Variabel terikat (Perkembangan Sosial Emosional)
-  : Garis penghubung variabel
-  : Variabel yang tidak diteliti

## B. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka konseptual yang digambarkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah usia 4-6 tahun”.

### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel                                       | Definisi                                                                                                                                                             | Parameter                                                                                                                                                                                                                     | Cara Ukur | Skala ukur | Skor                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Independen:<br>Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> | Adalah jumlah waktu yang dihabiskan anak untuk menggunakan <i>gadget</i> dalam periode tertentu yang diukur dalam satuan jam perhari, diluar jam belajar.            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah rata-rata jam per hari menggunakan <i>gadget</i> Misalnya bermain game, mengakses sosmed (tiktok, youtube)</li> </ul>                                                           | Kuesioner | Ordinal    | <p><b>Normal:</b><br/>Jika durasi waktu penggunaan <i>gadget</i> &lt; 1 jam/hari</p> <p><b>Sedang:</b><br/>Jika durasi waktu penggunaan <i>gadget</i> 1 sampai 2 jam jam/hari</p> <p><b>Lama:</b><br/>Jika durasi waktu penggunaan <i>gadget</i> &gt; 2 jam/hari</p> |
| Dependen:<br>Perkembangan sosial emosional     | Adalah kemampuan anak dalam hal berinteraksi secara positif dengan orang lain, mengekspresikan dan mengelola emosi yang tepat, empati dan kesadaran sosial, adaptasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran diri, kemampuan diri mengenal perasaan sendiri dan Mengendalikan diri.</li> <li>Rasa tanggung jawab, mentaati aturan,</li> <li>bertanggung jawab atas perilakunya</li> </ul> | kuesioner | Ordinal    | <p><b>Beresiko:</b><br/>Jika total skor jawaban responden 61-80</p> <p><b>Tidak beresiko:</b><br/>Jika total skor jawaban responden 20-60</p>                                                                                                                        |

|  |                           |                                                                                                                                                |  |  |  |
|--|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | dengan lingkungan sosial. | untuk kebaikan sesama. <ul style="list-style-type: none"><li>• Perilaku prososial, merespon, berbagi, menghargai, berperilaku sopan.</li></ul> |  |  |  |
|--|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study*, yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi tetapi mengamati saja yang dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu bersamaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Sandy Putra Telkom Makassar karena di tempat ini ditemukan perkembangan sosial emosional anak prasekolah usia 4-6 tahun yang dinilai bermasalah tersedia cukup responden dan jarak tempat peneliti mudah di jangkau

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Agustus tahun 2025

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

populasi dalam penelitian ini bersifat *finite* atau bersifat terbatas, yaitu siswa-siswi di TK Sandy Putra Telkom Makassar yang berjumlah 143 orang yang terdiri dari kelas satelit (1) berjumlah 27 orang, satelit (2) 24 orang, satelit (3) 25 orang, satelit (4) 24 orang, radar (1) berjumlah 24 orang dan radar (2) 19 orang.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Probability Sampling* atau *random sampling* dengan pendekatan *proporsionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi atau jumlahnya di masing-masing kelas parallel yang setingkat. Kriteria sampelnya sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi

Orang tua yang memiliki anak di TK Sandy Putra Telkom Makassar.

### b. Kriteria eksklusi

a. Siswa-siswi yang mengakses *gadget* diluar jam belajar yang artinya anak bermain game online, menonton video yang bukan untuk mengakses pembelajaran dengan pantauan orangtua.

b. Siswa-siswi tidak hadir pada saat penelitian.

Besar sampel:

Menurut (Ziliwu dan Abdu, 2014) mengemukakan jika besar populasi  $\geq 1000$ , maka sampel biasa di ambil 20-30%. Sedangkan jika besar populasi jika besar populasi  $< 1000$  maka dapat digunakan rumus:

Populasi terbatas (*finit*):

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{p^2(N-1)+Z^2.p.q}$$

Keterangan:

n = Ukuran jumlah sampel

N = Ukuran populasi

z = Nilai standar normal untuk  $\alpha$  (1,96)

p = Perkiraan porporsi (0.5)

$$q = 1 - p (0,5)$$

d = taraf signifikan yang dipilih (5% = 0,05)

Maka,

$$n = \frac{143.(1,96)^2.(0,5).(0,5)}{(0,05)^2 (143-1)+(1,96)^2.(0,5).(0,5)} = 104.82 = 105 \text{ responden}$$

Proporsi untuk dijadikan sampel 105 siswa-siswi dengan rumus (Taro Yaname dan Slovin dalam Yunianto, 2013) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

a. Untuk kelas Satelit 1

$$\frac{27}{143} \times 105 = 19,8 = 20 \text{ siswa}$$

b. Untuk kelas Satelit 2

$$\frac{24}{143} \times 105 = 17 = 17 \text{ siswa}$$

c. Untuk Kelas Satelit 3

$$\frac{25}{143} \times 105 = 18,3 = 18 \text{ siswa}$$

d. Untuk Kelas Satelit 4

$$\frac{24}{143} \times 105 = 17,6 = 18 \text{ siswa}$$

e. Untuk kelas Radar 1

$$\frac{24}{143} \times 105 = 17,6 = 18 \text{ siswa}$$

f. Untuk Kelas Radar 2

$$\frac{19}{143} \times 105 = 13,9 = 14 \text{ siswa}$$

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, yang merupakan metode pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari para responden.

Kuesioner dibuat oleh peneliti kemudian masing-masing calon responden diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan tertutup (*closed ended*) dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang diinginkan. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberi penjelasan mengenai pengisian kuesioner oleh peneliti.

##### 1. Kuesioner durasi penggunaan *Gadget*

Kuesioner dirancang untuk menilai durasi penggunaan *gadget* oleh responden dengan mengacuh pada teori *American Academy of Pediatric (AAP)*, dan menggunakan skala ordinal, dan terdiri dari dua pertanyaan dengan penjelasan, jawaban > 2 jam/hari: lama, 1-2 jam/hari: sedang, dan < 1 jam normal. Dengan skor yang diberikan 3-1

##### 2. Kuesioner perkembangan sosial emosional

Kuesioner untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak prasekolah 4-6 tahun dengan menggunakan skala ordinal dalam pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan dengan uraian jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan skor yang diberikan 4-1. Pertanyaan positif selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (4). Dan untuk pertanyaan negatif selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

Sebelum instrument alat pengumpulan data di berikan kepada para orang tua sebagai responden, kuesioner harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam melakukan analisis validitas peneliti menggunakan analisis *pearson's product moment*. Jika dilihat dari nilai signifikansi, item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tersebut dianggap tidak valid. Sementara itu, jika dilihat dari nilai korelasi, suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu durasi dan kecerdasan emosional. Hasil uji validitas pada variabel X (durasi) menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid karena  $1,000 > 0,335$ . Sementara itu, pada variabel Y (kecerdasan emosional) menunjukkan bahwa semua item juga dinyatakan valid karena nilainya berkisar antara  $0,926 - 0,643 > 0,335$ .

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang terhadap subjek yang sama dalam kondisi yang serupa. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten dari pertanyaan satu ke pertanyaan berikutnya. Untuk menilai reliabilitas kuesioner maka digunakan nilai Cronbach's Alpha

sebagai standar pengukuran. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , maka kuesioner dapat disebut reliabel tetapi apabila nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka variabel dikatakan tidak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk Durasi (X) sebesar  $0,676 > 0,60$ , dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk Kecerdasan Emosional (Y) sebesar  $0,979 > 0,60$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## E. Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilalui dalam proses pengumpulan data penelitian yaitu, peneliti pertama-tama mengajukan permohonan izin ke pihak institusi STIK Stella Maris Makassar untuk melakukan penelitian. Selain itu, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke TK Sandy Putra Telkom Makassar, karena dalam hal ini lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK Sandy Putra Telkom Makassar. Setelah mendapat persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan surat persetujuan yang diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi, serta memberikan jadwal penelitian dan menjelaskan manfaat penelitian sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya agar responden mampu memahami tujuan dan maksud penelitian bila responden mampu memahami tujuan dan maksud penelitian bila responden dalam penelitian maka ia harus menandatangani lembar persetujuan. Bila tidak tersedia, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghargai keputusan responden.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menghormati privasi dan kerahasiaan subjek, peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama dan alamat responden, tetapi lembaran tersebut diisi dengan kode tertentu.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, keamanan data responden dijamin oleh peneliti dan hanya informasi-informasi tertentu yang diperhitungkan sebagai hasil penelitian. Informasi yang telah didapatkan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing dan akan disimpan dalam bentuk disk.

# F. **Pengelolaan dan Distribusi Data**

Setelah data terkumpul data tersebut diolah sesuai prosedur pengelolaan data yaitu:

## 1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terkait kelengkapan data-data yang didapatkan baik kejelasan, kesalahan, pengisian, relevansi dan kuesioner serta edit data mentah.

## 2. Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan symbol-simbol tertentu dalam bentuk angka untuk setiap jawaban yang disesuaikan dengan kode yang sudah ditetapkan pada definisi operasional.

## 3. Processing

Pada tahap ini peneliti memasukkan data dari instrument penelitian ke computer menggunakan program statistik, yang bertujuan agar data yang telah dimasukkan dapat dianalisis.

#### 4. Cleaning

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dimasukkan ke computer untuk melihat apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat peneliti memasukkan data ke computer, *cleaning* untuk mengetahui adanya *missing*, variasi dan konsistensi.

### G. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti dan menggunakan bantuan komputer SPSS *For Windows* versi 22. Analisis yang digunakan yaitu:

#### 1. Analisis Univariat

Untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel diteliti.

#### 2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan *gadget* (variabel bebas) dan perkembangan sosial emosional (variabel terkait). Pengujian menggunakan uji *Chi-Square* dimana uji ini untuk melihat suatu hubungan variabel dan berhubung jumlah sampelnya sudah dipastikan 105 serta tabelnya berukuran 3x3 maka hasil uji statististik dibaca pada *countinuity correction*, dengan nilai kemungkinan  $\alpha = 0,05$ . Dengan interpretasi hasil berdasarkan nilai yaitu:

- a. Jika nilai  $p < \alpha$ , maka ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah 4-6 tahun.
- b. Jika nilai  $p \geq \alpha$ , maka tidak ada hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah 4-6 tahun.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengantar**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2025 di TK Sandy Putra Telkom Makassar dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain *cross sectional*, di mana pengukuran durasi penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional dilakukan secara bersamaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate random sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas paralel yang setingkat.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner durasi penggunaan *gadget* dan kuesioner perkembangan sosial emosional. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS for Windows versi 26, dengan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

##### **2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

TK Sandy Putra Telkom Makassar merupakan salah satu taman kanak-kanak swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom. Sekolah ini berlokasi di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dan menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan menekankan pengembangan aspek kognitif, sosial, emosional, serta karakter anak.

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional merupakan salah satu alasan berdirinya TK Sandhy Putra. TK Sandhy Putra didirikan pada bulan Mei tahun 1981, dan mulai beroperasi pada 20 Juli 1981 untuk tahun pelajaran 1981/1982 yang di kepalai oleh Ny. R.J.Soemardi dengan jumlah siswa 60 orang. Sekolah TK Sandhy Putra pertama kali berada pada lokasi Kompleks Telkom Jl. Gunung Latimojong dengan luas gedung 326 m<sup>2</sup> dan luas halaman 171,80 m<sup>2</sup>. Sejak tahun 2002 TK Sandhy Putra dipindahkan ke Jl. AP. Pettarani No. 4 yang bertempat di kompleks perkantoran PT. Telkom Indonesia.

### 3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Anak Pra Sekolah di TK Sandy Putra Telkom  
Makassar

| Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Laki-Laki     | 50            | 47,6           |
| Perempuan     | 55            | 52,4           |
| Total         | 105           | 100            |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.1 mendeskripsikan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada anak pra sekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Dari total 105 responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 (52,4%) responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pada Anak Pra Sekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar

| Usia    | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------|---------------|----------------|
| 4 tahun | 29            | 27,6           |
| 5 tahun | 44            | 41,9           |
| 6 tahun | 32            | 30,5           |
| Total   | 105           | 100            |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.2 mendeskripsikan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada anak pra sekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Dari total 105 responden, mayoritas responden berusia 5 tahun yaitu sebanyak 44 (41,9%) responden.

4. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan *Gadget*

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan *Gadget* Pada Anak Pra Sekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar

| Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------------------|---------------|----------------|
| Normal                          | 19            | 18,1           |
| Sedang                          | 31            | 29,5           |
| Lama                            | 55            | 52,4           |
| Total                           | 105           | 100            |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.2 mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan durasi penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 105 responden, diperoleh durasi penggunaan gadget paling dominan adalah kategori lama sebanyak 55 responden (52,4%) dan yang paling sedikit adalah kategori durasi penggunaan gadget normal sebanyak 19 responden (18,1%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Sosial Emosional

Tabel 5.3  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan  
Perkembangan Sosial Emosional Pada  
Anak Pra Sekolah di TK Sandy Putra  
Telkom Makassar

| <b>Perkembangan Sosial Emosional</b> | <b>Frekuensi (f)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Tidak Berisiko                       | 28                   | 26,7                  |
| Berisiko                             | 77                   | 73,3                  |
| <b>Total</b>                         | <b>105</b>           | <b>100</b>            |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.3 mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 105 responden, diperoleh anak dengan perkembangan sosial emosional tidak berisiko sebanyak 28 responden (26,7%) dan anak dengan perkembangan sosial emosional berisiko sebanyak 77 responden (73,3%).

## 5. Analisis Bivariat

Tabel 5.4

Analisis Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* dengan  
Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak  
Prasekolah di TK Sandy Putra Telkom  
Makassar

| Durasi<br>Penggunaan<br>Gadget | Perkembangan Sosial<br>Emosional |      |          |      | Total |      | p     |
|--------------------------------|----------------------------------|------|----------|------|-------|------|-------|
|                                | Tidak<br>Berisiko                |      | Berisiko |      |       |      |       |
|                                | f                                | %    | f        | %    | n     | %    |       |
|                                | Normal                           | 19   | 18,1     | 0    | 0     | 19   |       |
| Sedang                         | 9                                | 8,6  | 22       | 20,9 | 31    | 29,5 | 0,000 |
| Lama                           | 0                                | 0    | 55       | 52,4 | 55    | 52,4 |       |
| Total                          | 28                               | 26,7 | 77       | 73,3 | 105   | 100  |       |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5.4 mendeskripsikan hasil uji statistik tentang hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi Square* dengan tabel 3 x 2 yang dibaca pada *Pearson Chi-Square*. Diperoleh nilai  $p = 0,000$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti ada hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah. Anak dengan durasi penggunaan *gadget* normal cenderung tidak berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional. Sebaliknya anak dengan durasi penggunaan *gadget* sedang hingga lama cenderung berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional. Hal ini didukung dengan data bahwa sebanyak 19 (18,1%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* normal tidak berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional dan sebanyak 22 (20,9%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* sedang serta sebanyak 55 (52,4%) responden dengan durasi

penggunaan *gadget* lama berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional.

Hasil lain dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 (8,6%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* sedang tidak berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah di TK Sandy Putra Telkom Makassar. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* pada tabel kontingensi  $3 \times 2$  dengan pembacaan nilai *Pearson Chi-Square*, diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan *gadget* berhubungan signifikan dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa anak dengan durasi penggunaan *gadget* yang lebih lama cenderung memiliki risiko gangguan perkembangan sosial emosional yang lebih tinggi dibandingkan anak dengan durasi penggunaan *gadget* yang normal. Hal ini didukung dengan data bahwa sebanyak 19 (18,1%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* normal tidak berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional dan sebanyak 22 (20,9%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* sedang serta sebanyak 55 (52,4%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* lama berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* yang melebihi batas wajar dapat berdampak negatif terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi sosial, mengelola emosi, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Anak prasekolah yang terlalu lama terpapar *gadget* cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit untuk melakukan aktivitas bermain aktif, berinteraksi dengan teman sebaya, serta berkomunikasi langsung dengan orang tua dan guru. Padahal,

interaksi sosial langsung merupakan stimulus utama dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini (Tendean & Ering, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Wardhani (2023) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak yang menggunakan *gadget* lebih dari dua jam per hari cenderung mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, menunjukkan perilaku mudah marah, serta memiliki kemampuan regulasi emosi yang kurang baik. Temuan serupa juga oleh Rismala et al. (2024) yang menyatakan bahwa durasi *screen time* yang berlebihan berhubungan dengan peningkatan risiko masalah perilaku sosial dan emosional pada anak usia dini. Penelitian lain oleh Anggraini et al. (2025) juga menunjukkan bahwa anak prasekolah dengan durasi penggunaan *gadget* yang lama memiliki kecenderungan lebih tinggi mengalami keterlambatan perkembangan sosial emosional, seperti kurangnya empati, kesulitan bekerja sama, dan rendahnya kemampuan komunikasi sosial.

Secara teoritis, hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional anak dapat dijelaskan melalui Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson, khususnya pada tahap *initiative versus guilt* yang dialami anak usia prasekolah (3–6 tahun), di mana anak mulai mengembangkan inisiatif, rasa percaya diri, kemandirian, serta kemampuan berinteraksi sosial melalui permainan dan eksplorasi lingkungan. Pada tahap ini, anak membutuhkan kesempatan yang luas untuk berperan aktif, mengambil keputusan, dan berinteraksi langsung dengan teman sebaya maupun orang dewasa guna membentuk kemampuan komunikasi, empati, dan pengelolaan emosi. Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat membatasi kesempatan tersebut karena anak cenderung bersifat pasif dan kurang terlibat dalam interaksi sosial nyata, sehingga menghambat proses

pembentukan inisiatif dan keterampilan sosial. Kondisi ini berpotensi menimbulkan rasa ragu atau bersalah apabila kebutuhan perkembangan tidak terpenuhi secara optimal, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap perkembangan sosial emosional anak pada tahap perkembangan selanjutnya (Tendean & Ering, 2024).

Selain itu, berdasarkan Teori Perkembangan Kognitif Piaget, anak usia prasekolah berada pada tahap praoperasional, yaitu fase di mana proses belajar dan perkembangan sangat bergantung pada pengalaman konkret, permainan simbolik, serta interaksi langsung dengan lingkungan dan orang lain. Pada tahap ini, anak membutuhkan stimulasi yang bersifat aktif dan timbal balik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta memahami emosi diri dan orang lain. Penggunaan *gadget* cenderung memberikan stimulasi yang pasif dan satu arah, sehingga kesempatan anak untuk terlibat dalam interaksi sosial nyata, mengekspresikan emosi, dan belajar melalui pengalaman langsung menjadi terbatas, yang pada akhirnya kurang mendukung perkembangan sosial dan emosional secara optimal (Jannah et al., 2023).

Teori Belajar Sosial Bandura juga relevan dalam menjelaskan temuan penelitian ini. Menurut Bandura, proses pembelajaran perilaku sosial pada anak terjadi melalui mekanisme observasi, imitasi, dan pemodelan terhadap perilaku orang-orang di sekitarnya, seperti orang tua, anggota keluarga, dan teman sebaya. Melalui interaksi sosial langsung, anak belajar memahami cara berkomunikasi yang efektif, mengekspresikan emosi secara tepat, menunjukkan empati, serta mengendalikan perilaku sesuai dengan norma sosial. Namun, ketika anak lebih banyak menghabiskan waktu berinteraksi dengan *gadget* dibandingkan dengan manusia, kesempatan untuk mengamati dan meniru perilaku sosial yang positif menjadi berkurang. Konten yang ditampilkan pada *gadget* umumnya bersifat terbatas dalam memberikan contoh interaksi sosial yang nyata dan kontekstual, sehingga kurang

mendukung pembelajaran sosial yang komprehensif. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan empati, keterampilan komunikasi, serta pengendalian emosi pada anak, yang pada akhirnya menghambat perkembangan sosial emosional secara optimal (Astria & Ruwaidah, 2022).

Hasil lain dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 (8,6%) responden dengan durasi penggunaan *gadget* sedang tidak berisiko mengalami gangguan perkembangan sosial emosional. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional tidak hanya ditentukan oleh durasi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti jenis konten yang diakses, pola pendampingan orang tua, serta kualitas interaksi sosial anak di lingkungan keluarga dan sekolah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendampingan orang tua saat anak menggunakan *gadget* berperan penting dalam meminimalkan dampak negatif *gadget*. Anak yang menggunakan *gadget* dengan pendampingan dan batasan yang jelas cenderung memiliki perkembangan sosial emosional yang lebih baik dibandingkan anak yang menggunakan *gadget* tanpa pengawasan. Penelitian Daud et al. (2023) juga menemukan bahwa jenis konten digital yang dikonsumsi anak memengaruhi perkembangan sosial emosional, di mana konten edukatif interaktif memberikan dampak yang lebih positif dibandingkan konten hiburan pasif.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi yang saling berkaitan antara berbagai sistem lingkungan, mulai dari mikrosistem seperti keluarga dan sekolah, hingga pengaruh yang lebih luas seperti media dan budaya. Dalam konteks perkembangan anak masa kini, *gadget* merupakan bagian dari lingkungan modern yang secara langsung berinteraksi dengan

kehidupan sehari-hari anak dan berperan sebagai salah satu faktor dalam mikrosistem maupun eksosistem. Penggunaan *gadget* dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara tepat, disertai pendampingan dan pengawasan orang tua, serta diimbangi dengan interaksi sosial yang berkualitas. Namun, penggunaan yang berlebihan tanpa kontrol dapat mengurangi intensitas interaksi anak dengan lingkungan sosial terdekatnya, sehingga berdampak negatif terhadap perkembangan sosial emosional. Oleh karena itu, pengaruh *gadget* terhadap perkembangan anak sangat bergantung pada konteks penggunaan, peran keluarga, serta kualitas stimulasi dan interaksi sosial yang diterima anak di lingkungannya (Maula et al., 2024).

Selain itu, teori biopsikososial juga relevan dalam menjelaskan hasil penelitian ini, yang menekankan bahwa perkembangan sosial emosional anak merupakan hasil interaksi yang dinamis antara faktor biologis, psikologis, dan sosial. Faktor biologis berkaitan dengan kematangan sistem saraf dan kemampuan dasar anak, faktor psikologis mencakup proses kognitif, emosi, serta kemampuan regulasi diri, sedangkan faktor sosial meliputi kualitas interaksi dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Paparan *gadget* yang berlebihan berpotensi memengaruhi aspek psikologis anak, seperti kemampuan mengatur emosi, konsentrasi, dan kontrol impuls, akibat stimulasi yang cepat dan terus-menerus. Selain itu, penggunaan *gadget* yang berlebihan juga dapat mengurangi waktu dan kesempatan anak untuk berinteraksi sosial secara langsung, sehingga menghambat perkembangan keterampilan sosial. Interaksi negatif antar faktor tersebut pada akhirnya dapat berdampak pada perkembangan sosial emosional anak secara keseluruhan dan berkelanjutan (Tasya & Erlinawati, 2023).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti berasumsi bahwa durasi penggunaan *gadget* merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional anak

masa prasekolah, namun bukan merupakan satu-satunya faktor penentu. Risiko terjadinya gangguan perkembangan sosial emosional dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor, antara lain lamanya durasi penggunaan *gadget*, kualitas pendampingan dan pengawasan orang tua, jenis serta kesesuaian konten yang diakses anak, serta dukungan lingkungan sosial tempat anak tumbuh dan berkembang. Penggunaan *gadget* dalam durasi yang tidak terkontrol, tanpa pendampingan yang memadai dan tidak diimbangi dengan interaksi sosial yang cukup, berpotensi memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan durasi penggunaan *gadget* yang sesuai dengan usia anak, peningkatan peran orang tua dalam mendampingi dan mengarahkan penggunaan *gadget*, serta penyediaan lingkungan bermain dan interaksi sosial yang positif guna mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak prasekolah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 105 responden di TK Sandy Putra Telkom Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Durasi penggunaan *gadget* anak usia prasekolah dominan berada pada kategori lama.
2. Perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah dominan berada pada kategori berisiko.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan STIK Stella Maris  
Institusi diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan meningkatkan peran dalam memberikan edukasi kepada orang tua dan pendidik mengenai dampak durasi penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Informasi ini dapat diterapkan ke dalam materi perkuliahan, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan Keperawatan Anak, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu kesehatan digital terkini.
2. Bagi Institusi TK Sandy Putra Telkom Makassar  
Sekolah disarankan untuk bekerja sama dengan orang tua dalam menciptakan strategi yang efektif untuk mendukung

perkembangan sosial emosional anak, seperti membatasi waktu bermain atau penggunaan *gadget* di luar jam belajar.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk mengatur waktu penggunaan *gadget* agar anak tidak melebihi batas wajar >1 jam. Peran orang tua sangat penting sebagai figur yang menemani, mengawasi, dan mengarahkan anak saat menggunakan *gadget* agar konten yang diakses tetap bermanfaat bagi tumbuh kembang mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pola asuh orang tua, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, faktor genetik, dan kecerdasan intelektual anak selain itu menambah jumlah responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, S., Saranga', J. L., Sulu, V. ., & Wahyuni, R. . (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1>
- Anggraini, E. (2019). *Mengatasi kecanduan gadget pada anak*. Serayu Publishing.
- Anggraini, T. P., Saptanto, A., & Anggraheny, H. D. (2025). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada anak usia sekolah di SDN 01 Sambiroto Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(7), 1370–1381. <https://doi.org/10.33024/jikk.v12i7.19280>
- Anies, A. D. (2020). *Kompendium PAUD: Memahami PAUD secara singkat*. Diva Press.
- Ardiansyah, A., Roslita, R., Hamid, A., Utami, A., & Wisanti, E. (2023). Durasi penggunaan gadget terhadap masalah perkembangan perilaku emosional anak usia pra sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 193–202. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i1.1406>
- Ash-shalihah, R. A., Fauziah, N., & Nasution, F. (2024). Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam berinteraksi dengan teman sebaya kelas Darussalam usia 5–6 tahun. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3). <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i3.1303>
- Astria, N., & Ruwaidah. (2022). Hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional anak usia pra sekolah di TK Bhayangkari 29 Jambi. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/doi.org/10.30633/jsm.v6i1.1748>
- Batubara, M., Nasution, M. I. M., Syahrin, T. A., Lubis, M. Y., Nujaima, I., Husna, A. U. (2023). *Pengaruh gadget terhadap anak usia dini. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(4), 8106–8112. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18970>
- Damaiyanti, S., Pratama, E. R., & Destri, N. (2020). Hubungan Durasi Pemakaian Gadget Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3(2), 37–45.
- Daud, S. D., Wahyuni, S., & Takahepis, N. F. (2023). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah di RA Karakter Assalam Manado. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan*

- Kebidanan*, 1(4), 103–114. <https://doi.org/10.61132/corona.v1i4.89>
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 15–24.
- Habsy, B. A., Sufiandi, A. C., Baktiadi, A. N., & Asmarani, E. M. (2023). Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Perkembangan Moral Kohlberg. *Tsaqofah*, 4(1), 217–228. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2163>
- Hafidz, N., Kasmianti, K., & Diana, R. R. (2022). Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 193–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.310>
- Hafiyah, H., & Arifin, Z. (2024). Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan: Ditinjau dari Kemampuan Emosional Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(2), 21–28.
- Herlina, S., Qomariah, S., & Sartika, W. (2024). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap risiko keterlambatan bicara pada anak prasekolah di Puskesmas Payung Sekaki. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 9(2), 145–150. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v9i2.5834>
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam belajar kelompok. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956.
- Hyangsewu, P., Rindu, M., Islamy, F., Parhan, M., & Hari, R. (2021). Efek Penggunaan Gadget terhadap Social Behavior Mahasiswa dalam Dimensi Globalisasi *The Effects of Using Gadgets on Student Social Behaviour in Globalization Dimentions*. 14(2), 127–136.
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- Jannah, N., Wahidah, Ahmad, & Muhtar. (2023). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan sosial dan emosional anak usia toddler. *Bima Nursing Journal*, 5(1), 77–83. <https://doi.org/10.32807/bnj.v5i1.1413>
- Maula, I., Rahmayanti, S. D., & Yuswandi. (2024). Hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah di TK Murai Sejahtera Kabupaten Sumedang.

- Jurnal Kesehatan Kartika*, 19(2), 91–98. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v19i2.305>
- Mursidah, U., Sari, Y. P., & Bachri, Y. (2024). Hubungan durasi penggunaan gadget terhadap emosional anak usia sekolah di TK Harapan Bundo. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 9(2), 179–187. <https://doi.org/10.51143/jksi.v9i2.729>
- Muzzamil, F., Fatimah, S., & Hasanah, R. (2021). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1), 22-26.
- Neno, A. J. (2022). Peran orang tua dalam mendampingi penggunaan gadget pada anak usia 4–6 tahun. *Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat Salatiga*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3fkuz>
- Nuraini, F., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan Durasi Bermain Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2245–2256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4198>
- Puji Rahayu, & Dewi Kartika Sari. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Pra Sekolah di PAUD Surya Ceria Aisyiyah Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 243–255. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1296>
- Putra, C. A. (2017). *Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media*. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.752>
- Rahmadani, E., Sutrisna, M., & Ramlis, R. (2022). Dampak Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 448–454. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1182>
- Rismala, M. O., Firdaus, A. D., & Febriani, R. T. (2024). Hubungan Antara Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-5 tahun) Pendahuluan Metode. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 19(1), 67–75. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v20i2>
- Rismala, Y., Aguswan, Priyantoro, D. E., & Suryadi. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(01), 46–55. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
- Rismawanti, E., Amaliah, N. W., & Ahmad, F. (2024). *Perkembangan peserta didik*. Ruang Tentor

- Salaudin, O., & Hasanah, B. H. (2021). *Teknologi, meningkatkan atau memenjarakan kreativitas anak?* Alineaku
- Salsabila zakia. (2019). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>
- Sadriani, A. (2025). *Peran Modal Sosial Keluarga Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Perkotaan. Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 18–29. <https://doi.org/10.51878/edukids.v5i1.5422>
- Sari, D. V., Ardilla, A., Fajar, S. N., Keperawatan, A., Iskandar, K., Lhokseumawe, M., Bumi, U., Lhokseumawe, P., & Kuala, U. S. (2024). *Analisis perkembangan sosial pada anak pra sekolah*. 3(2), 1–7.
- Setianingsih, & Sari, E. (2019). Gadget “Pisau Bermata Dua” Bagi Anak? *SENDIKA : Seminar Pendidikan Nasional*, 397–405.
- Suhadi Prayito, Rusdianah, E., & Yuliana, F. (2024). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial- Emosional Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5474), 1–10.
- Tasya, A., & Erlinawati, A. (2023). Hubungan durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak pra sekolah usia 4-6 tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(1), 69–78. <https://doi.org/10.33024/jikk.v12i7.19280>
- Tendean, A. F., & Ering, C. N. (2024). Gadget dan perkembangan emosional anak usia prasekolah 3-6 tahun. *Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Klabat*, 8(2), 221–229. <https://doi.org/10.37771/nj.v8i2.1166>
- Walyyunita, R., Indriati, D. K., Mustanfidah, A., Fitriana, A. (2021). Dampak gadget terhadap minat baca peserta didik pada tingkat SD/ MI. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1 (1), 555–568.
- World Health Organization. (2023). *Durasi penggunaan gadget menurut WHO. Rspatriaikkt*
- Yuly, K. S. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 54–60.
- Yumarni, V. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 107–119. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>

**Lampiran 1: Jadwal Kegiatan**

**JADWAL KEGIATAN**  
**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH 4-6**  
**TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM MAKASSAR**

| No | Kegiatan                            | 2025  |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   | 2026     |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
|----|-------------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|--|--|--|----------|--|--|--|
|    |                                     | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |  |  |  | Februari |  |  |  |
|    |                                     | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 1. | Pengajuan Judul                     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 2. | ACC Judul                           |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 3. | Menyusun Proposal                   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 4. | Ujian Proposal                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 5. | Perbaikan Proposal                  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 6. | Pelaksanaan Penelitian              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 7. | Pengolahan dan Analisis Data        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 8. | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 9  | Ujian Hasil                         |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 10 | Perbaikan skripsi                   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |
| 11 | Pengumpulan                         |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |  |  |  |          |  |  |  |

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS**  
TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes  
*Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality*  
Jl. Mayo No. 10, Makassar | Telp (0411) 4906718 | Website: www.stikstellamarismakassar.ac.id | Email: sekretariat@stikstellamarismakassar.ac.id

**Nomor: 989/STIK-SM/KEP/S-1.531/XI/2025**  
**Perihal: Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada,**  
**Yth. Kepala Sekolah**  
**TK Sandy Putra Telkom Makassar**  
**Di**  
**Makassar,-**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan izin penelitian kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

| No. | NIM - Nama Mahasiswa                            | Dosen Pembimbing                           |
|-----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1   | C2214201041 - Erika Putri Syaharani Lagai       | Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D |
| 2   | C2214201047 - Gabriela Septili Yourdaniati Duhu | Wirmando, Ns.,M.Kep.                       |

Program Studi

:

S-1 Ilmu Keperawatan

Tingkat semester

:

IV / 7

Tempat Pelaksanaan

:

TK Sandy Putra Telkom Makassar

Waktu Pelaksanaan

:

Bulan November 2025

Judul

:

HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK PRA SEKOLAH 4-6 TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM MAKASSAR

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



**Makassar, 20 November 2025**  
**Ketua STIK Stella Maris Makassar,**  
  
**Fransiska A.E.R.S, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D**  
**NIDN. 0913098201**

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM  
**TK TELKOM MAKASSAR**  
JL. AP. PETTARANI NO.4  
TELEPON (0411) 880959  
MAKASSAR, 90122

**SURAT KETERANGAN**

No : 275/TK-TEL-MKS/YPT/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Rismaneswati H, S.T.,S.Pd  
Jabatan : Kepala TK Telkom Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : 1. Erika Putri Syaharani Lagai / C2214201041  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu / C2214201047  
Program studi : S-1 Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Maipa No.19, Losari, Kec. Ujung Pandang Kota  
Makassar Sulawesi Selatan

Telah melakukan penelitian di TK Telkom Makassar dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian:

**“Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Telkom Makassar”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Desember 2025



**Lampiran 4: Lembar Permohonan Menjadi Responden Disertai Penjelasan Penelitian**

**PENJELASAN PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama peneliti : 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu  
(C2214201047)

Judul Skripsi : Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Prasekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar.

Mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar”. Berikut ini saya menjelaskan hal-hal penting terkait pengambilan data yang saya akan lakukan:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar.
2. Manfaat penelitian ini secara umum yaitu untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai durasi penggunaan gadget dan perkembangan sosial emosional pada anak pra sekolah.
3. Prosedur pada pelaksanaan penelitian antara lain :
  - a. Bapak/Ibu yang bersedia mengikuti penelitian ini, peneliti akan memberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian yang sudah disediakan oleh peneliti.
  - b. Pengambilan data dengan metode kuesioner. Lama waktu pengisiannya kurang lebih 15-30 menit.
  - c. Proses pengisian kuesioner akan dihentikan apabila bapak/ibu mengalami ketidaknyamanan, dan akan dilanjutkan kembali jika sudah merasa tenang pada waktu yang sama atau sesuai dengan

keinginan bapak/ibu.

4. Penelitian ini tidak akan mempengaruhi dan merugikan bapak secara
5. fisik, psikologis, pekerjaan/profesi bapak.
6. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan untuk menjadi responden.
7. Saya akan menghargai keputusan bapak/ibu jika sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari penelitian dan tidak ada konsekuensi atau sanksi terkait pengunduran diri tersebut.
8. Informasi yang saya dapat dari bapak/ibu akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.
9. Pada penelitian ini saya sebagai peneliti dan bapak/ibu sebagai responden.
10. Pelaporan hasil penelitian ini hanya akan menggunakan nama inisial responden, bukan menggunakan nama asli
11. Peneliti akan memberikan apresiasi berupa snack sebagai tanda terima kasih peneliti karena bapak/ibu telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
12. Jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti dapat menghubungi peneliti melalui kontak: 089519065646 atau via email: [gabrellaseptiti03@gmail.com](mailto:gabrellaseptiti03@gmail.com).

Demikian penjelasan penelitian ini dibuat. Atas kesediaan dan kerjasama bapak/ibu, nsaya ucapkan terima kasih.

.....2025  
Peneliti

Peneliti I  
Erika Putri Syaharani Lagai

Peneliti II  
Gabrela Septili Y.D

**Lampiran 5: Lembar Permohonan Menjadi Responden**

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)

Adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan yang akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Prasekolah 4-6 Tahun Di Tk Sandy Putra Telkom Makassar”.

Sehubungan dengan hal itu, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden penelitian dengan memberikan jawaban secara jujur dan tulus atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika bapak/ibu menyetujui, maka saya memohon kesediaan untuk menandatangani Lembar Persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sertakan saat ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu sebagai responden, kami ucapkan terimakasih.

Makassar,

Peneliti I

Peneliti II

Erika Putri Syaharani Lagai

Gabrela Septili Y.D

***Lampiran 6: Lembar Persetujuan Responden***

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama initial : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Tingkat Pendidikan : .....

Menyatakan yang sebenarnya kepada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membubuhkan nama dan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan. Saya telah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2025

Responden

## **Lampiran 7: Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER**

#### **A. Identitas:**

- a. Nama Bapak/Ibu : .....
- b. Nama Anak : .....
- c. Umur Anak : .....
- d. Petunjuk Pengisian
  1. Bacalah setiap pertanyaan pada kuesioner dengan teliti dan benar.
  2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda saat ini.
  3. Teliti kembali agar jangan sampai ada yang terlewat untuk dijawab

#### **B. Kuesioner Durasi Penggunaan *Gadget***

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                                 | <b>&lt; 1 jam</b> | <b>1 sampai 2 jam</b> | <b>&gt; 2 jam</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1.        | Berapa durasi atau total waktu anak bapak/ibu bermain gadget (laptop, handphone, tablet, ipad) dalam waktu sehari ( <b>di luar jam belajar, sekolah/daring.</b> ) |                   |                       |                   |

### C. Kuesioner Perkembangan Sosial Emosional Anak

| No | Pertanyaan                                                                                   | Jawaban |        |               |              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|---------------|--------------|
|    |                                                                                              | Selalu  | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1. | Apakah ketika meminta tolong, anak memintanya dengan sopan ?                                 |         |        |               |              |
| 2. | Apakah ketika menerima sesuatu dari orang lain, anak mengucapkan terima kasih dengan sopan ? |         |        |               |              |
| 3. | Apakah anak menyapa teman/guru tanpa disuruh?                                                |         |        |               |              |
| 4. | Apakah ketika anak berbuat kesalahan, anak akan mengucapkan minta maaf?                      |         |        |               |              |
| 5. | Apakah anak biasanya menghibur temannya saat sedih?                                          |         |        |               |              |
| 6. | Apakah ketika anak menangis saat kesal, anak bisa tenang setelah dibujuk?                    |         |        |               |              |

|     |                                                                                                       |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7.  | Apakah anak marah jika tidak diberikan bermain gadget dengan orang tua?                               |  |  |  |  |
| 8.  | Apakah anak akan menangis saat orang tua tidak mengizinkan anak bermain gadget?                       |  |  |  |  |
| 9.  | Apakah anak akan berteriak dan membanting benda saat orang tua tidak mengizinkan anak bermain gadget? |  |  |  |  |
| 10. | Apakah anak lebih suka bermain sendiri di rumah dari pada bermain dengan temannya?                    |  |  |  |  |
| 11. | Apakah ketika melakukan kesalahan anak akan jujur kepada orang tua?                                   |  |  |  |  |
| 12. | Apakah saat bermain, anak suka membantu dan menolong temannya?                                        |  |  |  |  |
| 13. | Apakah anak lebih senang                                                                              |  |  |  |  |

|     |                                                                                                |  |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | bermain dengan temannya dari pada bermain gadget?                                              |  |  |  |  |
| 14. | Apakah anak suka meminjamkan gadget kepada temannya untuk bermain ?                            |  |  |  |  |
| 15. | Apakah ketika lewat di depan orang tua, anak akan memelankan jalannya dan bersikap sopan?      |  |  |  |  |
| 16. | Apakah saat selesai bermain, anak akan membereskan mainannya sendiri                           |  |  |  |  |
| 17. | Apakah saat anak membawa makanan saat bermain, anak akan membagikannya dengan teman-temannya ? |  |  |  |  |
| 18. | Apakah saat belajar berkelompok, anak bersedia bekerja sama dengan temannya?                   |  |  |  |  |
| 19. | Apakah saat bermain, anak tidak senang bergantian                                              |  |  |  |  |

|     |                                                                            |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | mainan dengan<br>temannya?                                                 |  |  |  |  |
| 20. | Apakah anak<br>suka<br>meminjamkan<br>mainan kepada<br>teman-<br>temannya? |  |  |  |  |

Lampiran 8: Master Tabel

MASTER TABEL

| No | Nama | JK |      | Umur | Kode | Durasi penggunaan Gadget |        |      | PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | TOTAL          | SKOR           |      | KODE |
|----|------|----|------|------|------|--------------------------|--------|------|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|----------------|------|------|
|    |      | JK | Kode |      |      | Durasi (Jam)             | SKOR   | KODE | P1                            | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 |                | SKOR           | KODE |      |
| 1  | N.A  | L  | 1    | 4    | 1    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4   | 2   | 1   | 3   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 37  | Tidak Berisiko | 1              |      |      |
| 2  | K.A  | P  | 2    | 6    | 3    | < 1 Jam                  | Normal | 1    | 1                             | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2   | 3   | 1   | 1   | 4   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 34  | Tidak Berisiko | 1              |      |      |
| 3  | E.S  | P  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 64  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 4  | G.K  | L  | 1    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 66  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 5  | M.A  | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 61             | Berisiko       | 2    |      |
| 6  | M.F  | L  | 1    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 62             | Berisiko       | 2    |      |
| 7  | A.r  | p  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 61             | Berisiko       | 2    |      |
| 8  | M.Y  | P  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 4                             | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 4   | 2   | 4   | 66  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 9  | A.S  | P  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 66  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 10 | K.N  | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 3                             | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 69             | Berisiko       | 2    |      |
| 11 | Z.F  | p  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 4                             | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 63             | Berisiko       | 2    |      |
| 12 | A.N  | P  | 2    | 6    | 3    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 4                             | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 64  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 13 | R.A  | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 14 | M.A  | L  | 1    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 3                             | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 66  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 15 | N.M  | P  | 2    | 6    | 3    | < 1 Jam                  | Normal | 1    | 2                             | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2   | 3   | 2   | 2   | 4   | 1   | 3   | 2   | 1   | 2   | 3   | 39             | Tidak Berisiko | 1    |      |
| 16 | A.R  | L  | 1    | 5    | 2    | < 1 Jam                  | Normal | 1    | 2                             | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 46             | Tidak Berisiko | 1    |      |
| 17 | A.A  | L  | 1    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 2                             | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 49  | Tidak Berisiko | 1              |      |      |
| 18 | M    | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 78  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 19 | K.R  | L  | 1    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 76  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 20 | F.T  | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 79  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 21 | C.H  | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 79  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 22 | P.T  | P  | 2    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 23 | C.A  | P  | 2    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 4   | 73             | Berisiko       | 2    |      |
| 24 | A.L  | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 25 | A.G  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 78             | Berisiko       | 2    |      |
| 26 | P.R  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 27 | C.K  | P  | 2    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 75  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 28 | R.D  | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 78  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 29 | M.H  | L  | 1    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 1   | 4   | 72             | Berisiko       | 2    |      |
| 30 | L.S  | P  | 2    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 77             | Berisiko       | 2    |      |
| 31 | R    | P  | 2    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 3                             | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 71             | Berisiko       | 2    |      |
| 32 | S    | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 3                             | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 67             | Berisiko       | 2    |      |
| 33 | R    | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 77  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 34 | A    | L  | 1    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 35 | R    | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 36 | D    | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 37 | L.O  | L  | 1    | 4    | 1    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 38 | S.E  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 39 | A.F  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 3                             | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 61             | Berisiko       | 2    |      |
| 40 | C.A  | P  | 2    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 2                             | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 3   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 64  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 41 | N.I  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 65  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 42 | I.C  | L  | 1    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 72  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 43 | A.T  | P  | 2    | 5    | 2    | 1 s/d 2 Jam              | Sedang | 2    | 4                             | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 68  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 44 | L.D  | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 73  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 45 | S.I  | P  | 2    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 70  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 46 | G.R  | L  | 1    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 71  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 47 | P.S  | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 75  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 48 | K.O  | L  | 1    | 6    | 3    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 71  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 49 | N    | P  | 2    | 4    | 1    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 75  | Berisiko       | 2              |      |      |
| 50 | H    | L  | 1    | 5    | 2    | > 2 Jam                  | Lama   | 3    | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 80  | Berisiko       | 2              |      |      |

|     |     |   |   |   |   |             |        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                |                |   |
|-----|-----|---|---|---|---|-------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------|----------------|---|
| 51  | P.A | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 63             | Berisiko       | 2 |
| 52  | D.L | P | 2 | 6 | 3 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 77             | Berisiko       | 2 |
| 53  | E.R | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 72             | Berisiko       | 2 |
| 54  | M   | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 72             | Berisiko       | 2 |
| 55  | R.U | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | Berisiko       | 2              |   |
| 56  | H   | L | 1 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 68             | Berisiko       | 2 |
| 57  | G   | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 58  | A   | P | 2 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2  | 49             | Tidak Berisiko | 1 |
| 59  | C   | P | 2 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2  | 46             | Tidak Berisiko | 1 |
| 60  | S   | P | 2 | 4 | 1 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3  | 48             | Tidak Berisiko | 1 |
| 61  | I   | L | 1 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 55             | Tidak Berisiko | 1 |
| 62  | D   | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 69             | Berisiko       | 2 |
| 63  | K   | P | 2 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 64  | E   | P | 2 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3  | 40             | Tidak Berisiko | 1 |
| 65  | T   | P | 2 | 6 | 3 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 56             | Tidak Berisiko | 1 |
| 66  | R   | L | 1 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 62             | Berisiko       | 2 |
| 67  | Y   | L | 1 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 56             | Tidak Berisiko | 1 |
| 68  | F   | L | 1 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 65             | Berisiko       | 2 |
| 69  | O   | L | 1 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 50             | Tidak Berisiko | 1 |
| 70  | J   | P | 2 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 66             | Berisiko       | 2 |
| 71  | F   | P | 2 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 49             | Tidak Berisiko | 1 |
| 72  | P   | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 62             | Berisiko       | 2 |
| 73  | T   | P | 2 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 69             | Berisiko       | 2 |
| 74  | L   | P | 2 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 68             | Berisiko       | 2 |
| 75  | A   | L | 1 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 51             | Tidak Berisiko | 1 |
| 76  | L   | L | 1 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2  | 39             | Tidak Berisiko | 1 |
| 77  | F   | P | 2 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 29             | Tidak Berisiko | 1 |
| 78  | A   | P | 2 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | Berisiko       | 2              |   |
| 79  | Y   | L | 1 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 70 | Berisiko       | 2              |   |
| 80  | H   | P | 2 | 6 | 3 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 | Tidak Berisiko | 1              |   |
| 81  | G   | P | 2 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 65             | Berisiko       | 2 |
| 82  | R   | L | 1 | 4 | 1 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 64             | Berisiko       | 2 |
| 83  | W   | L | 1 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 84  | N   | L | 1 | 4 | 1 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 42             | Tidak Berisiko | 1 |
| 85  | D   | P | 2 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 74             | Berisiko       | 2 |
| 86  | B   | P | 2 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 62             | Berisiko       | 2 |
| 87  | M   | L | 1 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 64             | Berisiko       | 2 |
| 88  | Z   | L | 1 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 89  | X   | P | 2 | 6 | 3 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 55             | Tidak Berisiko | 1 |
| 90  | H   | L | 1 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3  | 31             | Tidak Berisiko | 1 |
| 91  | J   | P | 2 | 6 | 3 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3  | 39             | Tidak Berisiko | 1 |
| 92  | V   | P | 2 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 54             | Tidak Berisiko | 1 |
| 93  | S   | L | 1 | 4 | 1 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 71             | Berisiko       | 2 |
| 94  | M   | P | 2 | 6 | 3 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 53             | Tidak Berisiko | 1 |
| 95  | B   | P | 2 | 4 | 1 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3  | 51             | Tidak Berisiko | 1 |
| 96  | D   | L | 1 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 66             | Berisiko       | 2 |
| 97  | Y   | L | 1 | 4 | 1 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2  | 65             | Berisiko       | 2 |
| 98  | K   | P | 2 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 64 | Berisiko       | 2              |   |
| 99  | F   | L | 1 | 5 | 2 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 50             | Tidak Berisiko | 1 |
| 100 | S   | P | 2 | 5 | 2 | 1 s/d 2 Jam | Sedang | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 62             | Berisiko       | 2 |
| 101 | V   | L | 1 | 4 | 1 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 102 | W   | P | 2 | 6 | 3 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 61             | Berisiko       | 2 |
| 103 | A   | L | 1 | 6 | 3 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 41             | Tidak Berisiko | 1 |
| 104 | G   | P | 2 | 5 | 2 | > 2 Jam     | Lama   | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 66 | Berisiko       | 2              |   |
| 105 | C   | L | 1 | 4 | 1 | < 1 Jam     | Normal | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3  | 45             | Tidak Berisiko | 1 |

**Lampiran 9: Lembar Output SPSS**

**OUTPUTS SPSS**

**A. Penyajian Data Umum Responden**

**Statistics**

|             |         | Jenis Kelamin | Usia (tahun) |
|-------------|---------|---------------|--------------|
| N           | Valid   | 105           | 105          |
|             | Missing | 0             | 0            |
| Mean        |         | 1.52          | 2.03         |
| Median      |         | 2.00          | 2.00         |
| Sum         |         | 160           | 213          |
| Percentiles | 25      | 1.00          | 1.00         |
|             | 50      | 2.00          | 2.00         |
|             | 75      | 2.00          | 3.00         |

**Jenis Kelamin**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 50        | 47.6    | 47.6          | 47.6               |
|       | Perempuan | 55        | 52.4    | 52.4          | 100.0              |
|       | Total     | 105       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Usia (tahun)**

|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 tahun | 29        | 27.6    | 27.6          | 27.6               |
|       | 5 tahun | 44        | 41.9    | 41.9          | 69.5               |
|       | 6 tahun | 32        | 30.5    | 30.5          | 100.0              |
|       | Total   | 105       | 100.0   | 100.0         |                    |

## B. Analisis Univariat

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Gadget

| Statistics               |         |      |
|--------------------------|---------|------|
| Durasi Penggunaan Gadget |         |      |
| N                        | Valid   | 105  |
|                          | Missing | 0    |
| Mean                     |         | 2.34 |
| Median                   |         | 3.00 |
| Sum                      |         | 246  |
| Percentiles              | 25      | 2.00 |
|                          | 50      | 3.00 |
|                          | 75      | 3.00 |

| Durasi Penggunaan Gadget |        |           |         |               |                    |
|--------------------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                          |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                    | Normal | 19        | 18.1    | 18.1          | 18.1               |
|                          | Sedang | 31        | 29.5    | 29.5          | 47.6               |
|                          | Lama   | 55        | 52.4    | 52.4          | 100.0              |
|                          | Total  | 105       | 100.0   | 100.0         |                    |

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Sosial Emosional

| Statistics                    |         |      |
|-------------------------------|---------|------|
| Perkembangan Sosial Emosional |         |      |
| N                             | Valid   | 105  |
|                               | Missing | 0    |
| Mean                          |         | 1.73 |
| Median                        |         | 2.00 |
| Sum                           |         | 182  |
| Percentiles                   | 25      | 1.00 |
|                               | 50      | 2.00 |
|                               | 75      | 2.00 |

### Perkembangan Sosial Emosional

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Beresiko | 28        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | Beresiko       | 77        | 73.3    | 73.3          | 100.0              |
|       | Total          | 105       | 100.0   | 100.0         |                    |

## C. Analisis Bivariat

### Case Processing Summary

|                                                                       | Valid |         | Cases Missing |         | Total |         |
|-----------------------------------------------------------------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
|                                                                       | N     | Percent | N             | Percent | N     | Percent |
| Durasi Penggunaan <i>Gadget</i><br>* Perkembangan Sosial<br>Emosional | 105   | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 105   | 100.0%  |

### Durasi Penggunaan *Gadget* \* Perkembangan Sosial Emosional Crosstabulation

|                                 |                |                | Perkembangan Sosial Emosional |          | Total |
|---------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|----------|-------|
|                                 |                |                | Tidak Beresiko                | Beresiko |       |
| Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> | Normal         | Count          | 19                            | 0        | 19    |
|                                 |                | Expected Count | 5.1                           | 13.9     | 19.0  |
|                                 |                | % of Total     | 18.1%                         | 0.0%     | 18.1% |
|                                 | Sedang         | Count          | 9                             | 22       | 31    |
|                                 |                | Expected Count | 8.3                           | 22.7     | 31.0  |
|                                 |                | % of Total     | 8.6%                          | 20.9%    | 29.5% |
|                                 | Lama           | Count          | 0                             | 55       | 55    |
|                                 |                | Expected Count | 14.7                          | 40.3     | 55.0  |
|                                 |                | % of Total     | 0.0%                          | 52.4%    | 52.4% |
| Total                           | Count          | 28             | 77                            | 105      |       |
|                                 | Expected Count | 28.0           | 77.0                          | 105.0    |       |
|                                 | % of Total     | 26.7%          | 73.3%                         | 100.0%   |       |

### Chi-Square Tests

|                              | Value               | df | Asymptotic<br>Significance<br>(2-sided) | Monte Carlo<br>Significance | Monte Carlo Sig. (2-sided)<br>95% Confidence<br>Interval |                | Monte Carlo<br>Significance | Monte Carlo Sig. (1-sided)<br>95% Confidence<br>Interval |                |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|
|                              |                     |    |                                         |                             | Lower<br>Bound                                           | Upper<br>Bound |                             | Lower<br>Bound                                           | Upper<br>Bound |
| Pearson Chi-Square           | 72.339 <sup>a</sup> | 2  | .000                                    | .000 <sup>b</sup>           | .000                                                     | .000           |                             |                                                          |                |
| Likelihood Ratio             | 84.431              | 2  | .000                                    | .000 <sup>b</sup>           | .000                                                     | .000           |                             |                                                          |                |
| Fisher's Exact Test          | 77.134              |    |                                         | .000 <sup>b</sup>           | .000                                                     | .000           |                             |                                                          |                |
| Linear-by-Linear Association | 67.193 <sup>c</sup> | 1  | .000                                    | .000 <sup>b</sup>           | .000                                                     | .000           | .000 <sup>b</sup>           | .000                                                     | .000           |
| N of Valid Cases             | 105                 |    |                                         |                             |                                                          |                |                             |                                                          |                |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.07.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 92208573.

c. The standardized statistic is 8.197.

**Lampiran 10: Lembar Konsul**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama dan Nim : 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)

2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)

Program : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Prasekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar.*

| No | Tanggal       | Materi Bimbingan                                                                                                                                                                       | Saran                                                | TTD Pembimbing                                                                        |                                                                                       | TTD Mahasiswi |    |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|
|    |               |                                                                                                                                                                                        |                                                      | I                                                                                     | II                                                                                    | I             | II |
| 1  | 13 Maret 2025 | -Pembimbingan pertama<br>-Pengajuan judul:<br>Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Prasekolah 4-6 Tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar. | - Judul ACC                                          |  |  |               |    |
| 2. | 18 April 2025 | -Konsul pertama BAB I                                                                                                                                                                  | - Perbaikan isi<br>- Fokus pada apa yang disampaikan |  |  |               |    |
| 3. | 7 Mei 2025    | - Konsul kedua BAB I                                                                                                                                                                   | -BAB I ACC                                           |  |  |               |    |

|     |                  |                                                                              |                                       |          |           |  |  |
|-----|------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------|-----------|--|--|
| 4.  | 21 Mei 2025      | - Konsul pertama BAB II                                                      | -Hilangkan paragraph yang tidak perlu | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 5.  | 23 Juni 2025     | - Konsul Pertama BAB III                                                     | -Perbaikan pada definisi operasional  | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 6.  | 16 Juni 2025     | - Konsul Kuesioner                                                           | -Uji Validitas                        | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 7.  | 24 Juni 2025     | - Konsul BAB I,II,III dan kuesioner ke Pembimbing I dan lanjut pembimbing II | -Perbaikan Penulisan                  | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 8.  | 08 Desember 2025 | - Konsul Pembimbing I                                                        | -Master Table                         | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 9.  | 7 Januari 2026   | - Konsul Pembimbing I                                                        | - Perbaikan Spss dan Pembahasan       | <i>h</i> |           |  |  |
| 10. | 12 Januari 2026  | - Konsul Pembimbing I                                                        | -Perbaikan Abstrak dan Penutup        | <i>h</i> |           |  |  |
| 11. | 26 Januari 2026  | - Konsul Pembimbing II                                                       | -Perbaikan Penulisan                  | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |
| 12. |                  | - Konsul Pembimbing I dan Pembimbing II                                      | -ACC                                  | <i>h</i> | <i>an</i> |  |  |

## Lampiran 11 : Surat Keterangan Uji Turnitin



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

#### STELLA MARIS

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email: [lpmmstiksm@gmail.com](mailto:lpmmstiksm@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

No: 635/pSTIK-SM/PPMW/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelina Sorongan  
Jabatan : Pustakawan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
2. Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)  
Prodi : Sarjana Keperawatan  
Jenis Artikel : Skripsi  
Judul : HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH  
4-6 TAHUN DI TK SANDY PUTRA TELKOM MAKASSAR

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Makassar, 29 Januari 2026

Pustakawan

Angelina Sorongan

**Lampiran 12: Surat Keterangan Lolos Etik**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**STELLA MARIS**  
TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes  
*Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality*  
**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
Sekertariat: Lantai 2 ruang 201 Gedung Baru STIK Stella Maris  
Jl. Maipa No.19, Makassar | Telp.(0411)-8005319 | Website: [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) | Email: [sekretariat@stikstellamarismks.ac.id](mailto:sekretariat@stikstellamarismks.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK**  
**Nomor: 58/STIK-SM/KEPK/XI/2025**

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIK Stella Maris, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal yang berjudul:

**“Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Pra Sekolah 4-6 tahun di TK Sandy Putra Telkom Makassar”**

Nama peneliti utama : Erika Putri Syaharani Lagai (C2214201041)  
Gabrela Septili Yourdaniati Duhu (C2214201047)

Pembimbing :  
1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes/NIDN.0928027101  
2. Elmiana Bongga Longgi, Ns., M.Kes/NIDN.0925027603

Nama Institusi : STIK Stella Maris Makassar

Dan telah menyatakan bahwa proposal penelitian ini layak dilaksanakan sesuai prinsip etik penelitian.

Ditetapkan di : Makassar  
Tanggal : 18 November 2025



Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep  
NIDN.0921109102

Keterangan:

1. Persetujuan etik ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.
2. Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
3. Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

### **Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian**

